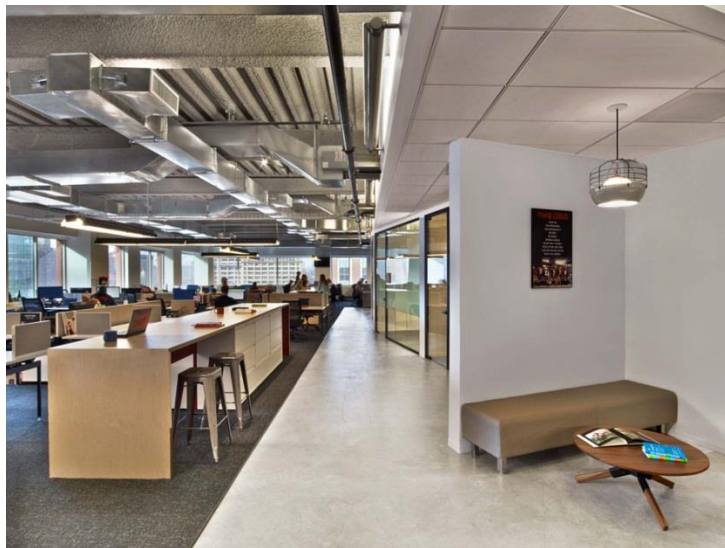


# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perancangan konsep Industri sudah cukup menjadi *trand* dalam dunia desain interior, di kota – kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan kota besar lainnya, konsep industri sendiri banyak di sukai oleh kalangan - kalangan muda yang kebanyakan memiliki kegemaran bersosialisasi, para pengusaha cafe dan coffee shop tempat dimana berkumpulnya anak - anak muda, sebagai sarana bersosialisasi dan bertukar pikiran, menerapkan konsep tersebut kedalam interior nya untuk menarik para konsumennya, tidak heran jika konsep industri di dominasi oleh interior coffee shop maupun cafe. Bukan hanya kalangan muda saja konsep ini diminati oleh hampir semua kalangan, walaupun kebanyakan konsep industri dituangkan kedalam interior coffee shop dan cafe, tidak sedikit pula yang menerapkannya kedalam interior restaurant, hunian, kantor, bahkan hotel.



Gambar 1. Konsep industri pada kantor

( [www.google.com](http://www.google.com) )



Gambar 2. Konsep industri pada hunian

( [www.google.com](http://www.google.com) )



Gambar 3. Konsep Industri Pada Restaurant

( [www.google.com](http://www.google.com) )



Gambar 4. Konsep Industri Pada Coffee Shop

( [www.google.com](http://www.google.com) )

Coffee shop dan cafe sering kali menjadi objek terapan konsep industri, objek lain yang tepat untuk penerapan konsep yaitu hotel. Tempat dimana semua kalangan menggunakan jasa penginapan, hotel dapat menjadi rumah ke-2, karna disini lah banyak orang berkunjung untuk bersinggah sejenak sebagai pengganti hunian sementara, tempat beristirahat dan melakukan sebagian aktivitas, fasilitas dan kenyamanan sangat lah berpengaruh terhadap jumlah pengguna jasa yang datang, fasilitas yang memadai dapat mengakomodir berbagai aktivitas para konsumennya, ada beberapa fasilitas yang harus di penuhi sebagai sarana penunjang aktivitas pengguna hotel yaitu fasilitas utama dan fasilitas tambahan, jika dari segi fasilitas dirasa sudah memenuhi standar hotel sebagaimana mestinya, dari segi kenyamanan juga harus di perhatikan sebagai salah satu faktor utama pembentuk kualitas suatu hotel, diantaranya yaitu bagian interior, interior sangat berpengaruh terhadap kenyamanan suatu hotel, hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan apakah sebuah hotel dapat di katakan bagus, nyaman, atau tidak.

Kebanyakan hotel di Indonesia, khususnya *City Hotel* memiliki konsep dan desain yang hampir serupa, seperti modern, classic, dan beberapa konsep lainnya. Semakin banyak tersedianya hotel, semakin ketat pula persaingan antara pengusaha hotel, dari bermacamnya hotel, disinilah para pengusaha hotel bersaing dan tentunya campur tangan seorang desainer membuat hotel yang menarik dan unik secara desain dan konsep untuk menarik para wisatawan yang berdatangan untuk bersinggah. Hal tersebut meyakinkan bahwa hotel adalah salah satu media yang paling tepat sebagai objek pengaplikasian tema desain, karna dunia perhotelan juga sangat di pengaruhi dengan inovasi – inovasi dan kreatifitas terhadap gaya desain hotel itu sendiri.

Hotel yang akan menjadi objek desain yaitu Hotel Diradja Jakarta, konsep Industri akan di aplikasikan ke dalam interior hotelnya, konsep ini sangat unik dan jarang di terapkan kedalam sebuah hotel. Dalam keadaan aslinya hotel ini masih dalam tahap pembangunan konstruksi gedung dan belum masuk kedalam perancangan konsep interiornya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana kondisi dan ketersediaan fasilitas hotel pada perencanaan aslinya ?
2. Apa konsep desain yang tepat untuk hotel Diradja Jakarta ?

## **C. BATASAN MASALAH**

1. Kondisi hotel yang masih dalam tahap pembangunan konstruksi gedung dan dari perencanaan denahnya, terdapat beberapa hal yang kurang memaksimalkan aspek - aspek fasilitas pengakomodir pengguna hotel. Maka perancangan interior hotel ini akan meliputi perancangan konsep, penambahan ruang yang sekiranya belum ada dan juga membentuk beberapa ruang untuk lebih mempermudah sirkulasi dan aktivitas pengguna.
2. Menerapkan Konsep Industri pada interior hotel, yang meliputi :
  - A. Publik Area yang meliputi :

- Lobby
- Receptionis
- Koridor

B. Semi Public Area yang meliputi :

- Restaurant
- Ruang serbaguna
- Toilet

C. Semi Private Area yang meliputi :

- R. Karyawan hotel ( Manager, HRD, Karyawan, Dll. )
- Toilet

D. Private Area yang meliputi :

- *Deluxe Room*
- *Superior Room*

#### **D. TUJUAN PRANCANGAN & MANFAAT**

Tujuan Perancangan :

1. Menganalisa kondisi hotel dan ketersediaan fasilitas hotel dalam perencanaan.
2. Menganalisa konsep desain industri yang tepat untuk Hotel Diradja Jakarta.

Manfaat perancangan :

1. Manfaat bagi pengguna. Khususnya pengunjung atau konsumen mendapatkan kenyamanan yang berbeda dengan konsep hotel yang berbeda pula dari hotel - hotel pada umumnya, di tambah dengan standar fasilitas yang lebih lengkap di banding dengan hotel - hotel lain di kelasnya.
2. Manfaat bagi pengelola. Pengelola atau *Owner* mendapat keuntungan lebih terhadap usaha hotelnya yang memiliki fasilitas dengan standar di atas hotel di kelasnya dan desain yang berbeda pula dibandingkan dengan hotel kebanyakan untuk menarik para konsumen.

3. Manfaat bagi penulis. Lebih banyak ilmu yang di dapat dalam perencanaan dengan konsep desain industri dan dapat lebih mengembangkan pengetahuan di bidang desain interior.

## **E. METODE PENGUMPULAN DATA**

Proses pengumpulan data yang saya terapkan yaitu sebagai berikut:

- Pengumpulan data
  - Survey data lapangan, seperti; lokasi pembangunan tower, hotel yang akan di bangun, data di dapat melalui pihak – pihak pelaksana di lapangan
  - Blue print. Mengajukan permohonan permintaan soft copy proyek Wisma Kartika Tower yang di ajukan kepada pihak terkait proyek Wisma Kartika dengan pengawasan Perusahaan Kontraktor BUMN PT. Hutamakarya.
  - Analisa Dokumen.  
Mengkaji ulang data – data yang sudah di dapat dari hasil survey untuk kepentingan penjabaran kedalam laporan Tugas Akhir.
  - Kajian Teori.  
di dapat melalui komparasi tugas akhir mahasiswa, buku pustaka dan internet dengan di dasari oleh sumber – sumber, untuk menyuguhkan kajian – kajian teori yang valid.